Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 1 Tahun 2022

IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

https://irje.org/index.php/irje



ANALISIS KESULITAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI 21 PALEMBANG

Afiliasi : *Universitas PGRI Palembang*
Yola Prasetya ✉ *(1), M. Ferdiansyah(2), Mega Prasrihamni(3)*
Cp: *ylaprsty@gmail.com*[1]

First Received: (04 November 2021) Final Proof Received: (28 November 2021)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan guru dalam pembelajaran *daring* pada masa *pandemi Covid-19* di SD Negeri 21 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang menggunakan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber secara sistematis dan menggunakan sumber data secara mendalam. Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden dalam berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak). Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 1,2,3,4,5 dan kelas 6 SD Negeri 21 Palembang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan guru selama pembelajaran *daring* yaitu membuat RPP yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran secara *daring*, membuat media pembelajaran untuk proses pembelajaran secara *daring*, menyiapkan materi atau bahan ajar untuk proses pembelajaran *daring*, metode pembelajaran yang digunakan guru untuk proses pembelajaran secara *daring*, menilai karakteristik siswa untuk proses pembelajaran secara *daring*, kesiapan siswa untuk proses pembelajaran secara *daring*, menggunakan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran secara *daring*, melakukan pendekatan untuk proses pembelajaran secara *daring*, dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran secara *daring*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kesulitan guru selama pembelajaran *daring* di SD Negeri 21 Palembang terdapat banyak sekali kendala nya, mayoritas guru mengatakan bahwa selama pembelajaran *daring* ini proses pembelajaran nya tidak bisa berjalan secara efektif dan maksimal karena keterbatasan jarak.

Kata kunci: *Kesulitan Guru, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19*

Abstrack

The purpose of this study is to find out the difficulties of teachers in online learning during the Covid-19 pandemic in SD Negeri 21 Palembang. The methods used in this study are qualitative descriptive. Methods that use by collecting sources systematically and using data sources in depth. Qualitative descriptive research is outlined with words according to respondents, what is in accordance with the research question, then analyzed with what words are behind the respondent in behaving (thinking, callous, and acting). The subject in research use the Teacher on 1,2,3,4,5,and 6 class SD Negeri 21 Palembang. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that the difficulty of teachers during online learning is to make RPP that is in accordance with online learning steps, create learning media for the online learning process, prepare materials or teaching materials for the online learning process, learning methods used by teachers for the online learning process, assess student characteristics for the online learning process, readiness of students for the online learning process, use the facilities and infrastructure for the online learning process, approach the online learning process, and evaluate the results of the online learning process. The conclusion of this study is that the difficulty of teachers during online learning in SD Negeri 21 Palembang there are many obstacles, the majority of teachers say that during this online learning process can not run effectively and maximally because of distance limitations.

Keywords: *Teacher Trouble , Online Learning, Covid-19 Pandemic*

Copyright © 2022 Yola Prasetya, M. Ferdiansyah, Mega Prasrihamni

Corresponding Author:
✉ Email Adress*:* ylaprsty@gmail.com (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

PENDAHULUAN

Saat ini sedang marak-maraknya wabah virus corona. Virus corona itu sendiri merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan berbagai penyakit mulai dari gejala yang ringan hingga gejala yang berat, virus corona merupakan sekumpulan virus dari subfamili *Orthocronavirinae* yang termasuk dalam *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*. Kelompok dalam virus ini yang mengakibatkan penyakit pada burung, mamalia, serta manusia. Pada kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang dapat diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, umumnya orang akan mengira hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini sangat berbahaya dan mematikan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* menyatakan bahwa pada tanggal 11 Maret 2020 meresmikan virus corona atau *COVID-19* ini sebagai pandemi, dengan merujuk lebih dari 118 ribu kasus yang terinfeksi lebih dari 110 negara serta diseluruh dunia dengan resiko penyebaran yang sangat luas. Menurut Kementerian Kesehatan RI Giap (2020) mengeluarkan kebijakan 5 protokol utama yang berkaitan dengan virus corona pada tanggal 8 maret 2020, yakni protokol dalam bidang kesehatan, protokol dalam bidang komunikasi, protokol dalam bidang pengawasan perbatasan, protokol dalam bidang institusi pendidikan, dan protokol dalam wilayah publik dan transportasi.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 15 menjelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pendidikan yang siswanya terpisah dari guru dan pembelajarannya dengan menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Dalam pelaksanaannya, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terbagi menjadi dua pendekatan, yakni pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (*luring)*. Dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), satuan pendidikan bisa memilih pendekatan (daring , luring atau mengkombinasikan keduanya) sesuai dengan karakteristik, ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjelaskan bahwa telah mengeluarkan sebuah Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa darurat Penyebaran *COVID-19,* isi surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau PJJ untuk memberikan pengalaman proses pembelajaran yang bermakna untuk siswa. Kemudian menurut Imania (2020) pembelajaran daring adalah bentuk penyampaian materi pembelajaran secara konvensional yang dituangkan dengan format digital melalui internet, pembelajaran *daring* ini dianggap menjadi satu-satunya media penyampaian materi antara guru dengan siswa, dalam masa darurat pandemi *COVID-19*. Sejalan itu juga dengan yang diungkapkan oleh Muhammad (2020) Masa *Covid-19* menuntut guru sebagai tenaga pendidik, tetap dituntut menjalankan pendidikan di sekolah, pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin, tugas pokok dan fungsi guru yang melekat tetap akan dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui video *conference.* Selanjutnya, terdapat keuntungan penggunaan pembelajaran *daring* menurut Rosali (2020) keuntungan pembelajaran *daring* ialah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudian informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video *conference* untuk berkomunikasi langsung.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif artinya metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan penyebab Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran *Daring* Pada Masa *Pandemi Covid-19* di SD Negeri 21 Palembang. Informan dalam penelitian ini adalah 6 guru dengan jenjang mengajar yang berbeda. Objek penelitian ini adalah kesulitan guru pembelajaran daring pada masa pandemi *COVID-19*. Informan dalam penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2014). Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menetukan informan penelitian ini adalah karna subjek penelitian yang bertindak sebagai informasi awal (sumber informasi) adalah guru kelas I s/d kelas VI di SD Negeri 21 Palembang yang bersedia untuk diwawancarai, sehingga peneliti mengetahui kesulitan pembelajaran *daring* yang dilaksanakan di SD tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara semi struktur, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran *daring* untuk mengetahui kesulitan selama masa *pandemi covid-19* saat ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan. Data yang telah terkumpul, selanjutnya akan direduksi untuk memberikan gambaran yang jelas dan memperoleh peneliti dalam melakukan pengumpulan selanjutnya. Mereduksi data berati merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang diteliti (Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara semi struktur dimana penulis menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk rekaman suara atau video. Alasan menggunakan teknik wawancara semi struktur adalah untuk mengetahui jawaban narasumber secara langsung agar hasil wawancara yang dibutuhkan oleh penulis dapat terjawab dengan semestinya.

Pada hari Jum'at 11 Juni 2021, penulis memberikan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang terlebih dahulu bahwa penulis akan melakukan penelitian di SD Negeri 21 Palembang dan akan mewawancarai seluruh guru mengenai Kesulitan Guru dalam

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Pembelajaran *Daring* Pada Masa *Pandemi Covid-19*. Adapun wawancara pada penelitian ini dilakukan selama 3 hari, yakni pada tanggal 14 s/d 16 Juni 2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi foto pada 6 guru di SD Negeri 21 Palembang. Setelah penulis melakukan pengumpulan data, selanjutnya data akan dianalisis untuk mengetahui Kesulitan Guru dalam Pembelajaran *Daring* Pada Masa *Pandemi Covid-19* di SD Negeri 21 Palembang.

Berdasarkan temuan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen didapatkan data penelitian sebagai berikut. Sekolah Dasar Negeri 21 Palembang memiliki 22 guru dengan rincian 18 orang guru kelas dengan 3 guru mata pelajaran khusus, yakni mata pelajaran Agama Islam, Olahraga dan Bahasa Inggris. Sesuai dengan kebutuhan data penelitian hanya mengambil data dari 6 guru perwakilan setiap kelas yang dijadikan sebagai sampel untuk diwawancarai mengenai kesulitan guru dalam pembelajaran *daring* pada masa pandemi *Covid-19.*

Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 21 Palembang merujuk kepada kurikulum 2013. SD Negeri 21 Palembang telah melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2013 secara penuh dari tahun 2015. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dari jam 08.00 s/d 12.00 . Namun, dengan adanya pandemi *Covid-19* ini pembelajaran dilaksanakan secara *daring*. Pelaksanaan pembelajaran secara *daring* di Sekolah Dasar Negeri 21 Palembang umumnya menggunakan aplikasi *Zoom, Google Cloud Meeting.* Melalui aplikasi tersebut, guru menyampaikan tugas-tugas kepada siswa dalam file, video atau dalam bentuk instruksi kegiatan belajar seperti membaca buku paket, mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan dll. Proses pembelajaran tetap dilangsungkan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dirancang namun untuk pengumpulan tugas-tugas hanya dilakukan sekali dalam seminggu, yakni khusus kelas rendah pada hari jumat dan khusus kelas tinggi pada hari sabtu.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap 6 guru di SD Negeri 21 Palembang bahwasanya Kesulitan Guru dalam Pembelajaran *Daring* Pada Masa Pandemi *Covid-19* ini yaitu perencanaan pembelajaran secara *daring*, proses pembelajaran secara *daring* dan proses mengevaluasi pembelajaran secara *daring*. Secara umum perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang akan digunakan (Widyaiswara, 2021:14). Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran secara *daring* ini tentunya memiliki kesulitan yang dihadapi oleh setiap guru yang mengajar di sekolah terutama dalam menentukan materi dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan, kemudian untuk proses pembelajaran ini merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2019:46).

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Dalam proses pembelajaran juga segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dalam kegiatan proses pembelajaran secara *daring* ini tentunya memiliki kesulitan yang dihadapi oleh setiap guru yang mengajar di sekolah. Terutama guru kelas rendah hingga kelas tinggi dalam menyampaikan materi secara *daring.* Kemudian, untuk evaluasi pembelajaran secara umum menurut Idaarah (2017) evaluasi ialah sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Dengan adanya evaluasi, siswa dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Evaluasi yang sudah menjadi pokok dalam proses keberlangsungan pendidikan maka sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan menempatkannya secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimplementasikannya pada satuan materi pembelajaran. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran secara *daring* ini kesulitan yang dirasakan oleh guru ialah pada saat akan melakukan evaluasi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, karena guru bingung proses pembelajaran tersebut siswa sendiri yang mengerjakan atau di bantu oleh orang tua nya.

Dari hasil wawancara 6 guru dengan 12 pertanyaan yang diberikan, kepada 6 guru di SD Negeri 21 Palembang mengatakan bahwa dalam pembelajaran secara *daring* ini memiliki banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi. Karena dalam proses pembelajaran secara *daring* ini membuat para guru dituntut harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik meskipun dengan keterbatasan jarak dengan siswa. Hal ini tentunya, membuat proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam proses belajar mengajar perlu adanya interaksi antara guru dengan siswa. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru secara langsung.

Dengan adanya sistem pembelajaran secara *daring* ini, membuat guru dan siswa mengalami kesulitan untuk melakukan proses pembelajaran secara efektif dan maksimal. Terlebih untuk anak tingkat Sekolah Dasar (SD) yang harus ekstra dalam memberikan materi pelajaran dan terkadang pada saat diberikan materi pembelajaran ada yang belum bisa memahami pelajaran yang diberikan. Apalagi harus melakukan pembelajaran secara *daring*, yang mana proses pembelajaran tersebut tidak dapat tersampaikan dengan maksimal. Informasi yang ditemukan oleh peneliti dalam pelaksanaan Pembelajaran *Daring* di SD Negeri 21 Palembang mengenai kesulitan guru saat pelaksanaan pembelajaran secara *daring* ini adalah kesulitan dalam perencanaan pembelajaran, kesulitan dalam proses pembelajaran dan upaya penanganan kesulitan perencanaan dan proses pembelajaran secara *daring*. Dengan adanya pembelajaran secara *daring* ini, guru mengalami beberapa kesulitan yang dihadapi.

Pelaksanaan pembelajaran secara *daring* di SD Negeri 21 Palembang terlaksana sejak awal tahun 2020 yang mana sudah berjalan 2 tahun dilaksanakan hingga saat ini. Sebelum terjadinya *pandemi Covid-19* ini proses pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka dan berjalan dengan baik. Sehingga pada saat pelaksananan nya siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dan guru pun akan menjelaskan materi dengan efektif dan maksimal. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran secara *daring* ini ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar dikarenakan keterbatasan dengan jarak yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan nya.

Pada masa *pandemi Covid-19* ini pelaksanaan pembelajaran nya dengan cara virtual sehingga siswa hanya bisa melaksanakan proses pembelajaran menggunakan *gadget* dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah. Tentunya proses pembelajaran dengan cara seperti ini menjadi kesulitan juga untuk siswa memahami materi yang diberikan oleh guru. Sistem pembelajaran secara *daring* merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara virtual dengan menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer atau *handphone* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp, Zoom, Google Cloud Meeting* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Dengan adanya pembelajaran secara *daring* ini tentunya memiliki hambatan yang dirasakan oleh guru, siswa, maupun orang tua.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru di SD Negeri 21 Palembang kesulitan yang dialami selama pembelajaran secara *daring* ini yakni baik dari

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

siswa maupun orang tua siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk menunjang kegiatan pembelajaran *daring* ini merasa kebingungan, permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran *daring*. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orang tua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Hal ini menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, karena terkendala waktu yang tidak menentu ditambah kebutuhan kuota internet yang harus banyak mereka miliki. Sehingga akhirnya, hal seperti ini dibebankan kepada orang tua siswa yang ingin ankanya tetap mengikuti pembelajaran *daring.* Pembelajaran *daring* ini tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet yang menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi jika siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesan, terpencil dan tertinggal. Selain hambatan yang dihadapi oleh siswa dan orang tua siswa, tentunya hambatan selama proses pembelajaran secara *daring* ini juga dirasakan oleh guru, hambatan tersebut dirasakan pada saat membuat perencanaan pembelajaran *daring*, proses pelaksanaan pembelajaran *daring* dan evaluasi pembelajaran secara *daring.*

Selanjutnya, dari hambatan yang telah dijelaskan tersebut peneliti memiliki solusi untuk upaya penanganan dari pelaksanaan pembelajaran secara *daring* ini, yaitu pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan *provider* internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran berbasis *daring* ini. Tentunya pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis *daring*. Bagi sekolah-sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online untuk proses pelaksanaan *daring* dan melakukan sosialisasi kepada orang tua dan siswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran *daring* dan kaitannya dengan peran serta tugasnya. Dalam proses pembelajaran *daring* juga sangat penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orang tua dan siswa, tentang wabah *pandemi Covid-19*.

Dengan demikian, pembelajaran secara *daring* ini akan sama dengan pembelajaran secara tatap muka. Efeknya juga sangat bagus, programnya tepat sasaran dan tujuan dalam pembelajaran akan tercapai. Pada tahap ini, peneliti akan membahas hasil penelitian di SD Negeri 21 Palembang tentang Kesulitan Pembelajaran *Daring* Pada Masa *Pandemi Covid-19* terhadap 6 guru yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih 6 guru karena masing-masing perwakilan setiap kelas dari kelas rendah hingga kelas tinggi, karena sesuai dengan pendapat oleh Sadikin & Hamidah (2021:23) yang mengemukakan bahwa pembelajaran daring memiliki tantangan khusus, lokasi siswa dan guru yang terpisah saat melaksanakan pembelajaran sehingga menyebabkan guru tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan siswa selama proses pembelajaran, maka dari itu tentunya setiap guru memiliki kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *daring*. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kesulitan Pembelajaran *Daring* pada masa *pandemi covid-19* di SD Negeri 21 Palembang.

KESUMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesulitan guru selama pembelajaran *daring* di SD Negeri 21 Palembang terdapat banyak sekali kendala nya, mayoritas guru mengatakan bahwa selama pembelajaran *daring* ini, proses pembelajaran nya tidak bisa berjalan secara efektif dan maksimal karena keterbatasan dengan jarak. Dalam pembelajaran *daring* di tengah pandemi ini memiliki dilema tersendiri, namun pembelajaran *daring* merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegahnya penyebaran *Covid-19* di Indonesia. Pembelajaran daring tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatif, baik itu guru, siswa dan seluruh pihak yang terlibat harus bijaksana dalam menyikapi pembelajaran *daring* yang sedang berlangsung di tengah pandemi ini agar pembelajaran

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Maka dari itu, SD Negeri 21 Palembang melaksanakan pembelajaran secara *daring* ini dilakukan dengan berbagai cara agar proses pembelajaran *daring* dapat terlaksana dengan baik meskipun pembelajaran tersebut tidak dapat berjalan dengan maksimal. Seperti halnya melakukan pembelajaran dengan menggunakan internet, yakni *WhatsApp group, Google, Zoom* dan media alternatif lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran. Para siswa diharuskan belajar dari rumah, untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajr sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah. Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada siswa selama dilakukannya masa darurat *pandemi Covid-19* ini.

REFERENSI

Abidin, Z.2020.*Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal: Ilmiah Profesi Pendidikan.

Anugraha,A.2020.*Hambatan, Solusi dan Harapan:Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.*Schloria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.

Ariesca,Y.,Dewi,N.K.,&Setiawan,H.2021.*Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Berbasis Online di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat.*Progress Pendidikan.

Asmuni, A.2020.*Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*.Jurnal Paedagogy.

Astini,N.K.S.2020.*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19.*Lampuhyang.

Bungin,B.2014.*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Penerbit: Prenada Media Group.

Giap,Y,C.,dkk.2020.*Pembelajaran E-learning di Masa Pandemi Covid-19*.Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)

Hakim, M.F.A.2021.*Peran Guru dan Orang Tua : Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Riwayat : Educational Journal of History and Humanities.

Hidayat, M.T.2020.*Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Solusi atau Masalah Baru dalam Pembelajaran*.Jurnal: Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Pendidikan Indonesia.

Magdalena, I.,Nokhriyana,A.D.,Sipayung,K.N.S.,&Tsania,S.2020.*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.Bintang*.

Rigianti,H.A.2020.*Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara.Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an.*

Roysa, M.2020.*Aplikasi Daring Quizziz Sebagai Solusi Pembelajaran Menyenangkan di Masa Pandemi*. Jurnal: Ilmiah Kependidikan.

Sari, R.P.2021.*Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*.Jurnal: Ilmiah Kependidikan.

Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*,.Bandung:Alfabeta.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482